

“ANTI HERO”

**KARYA MUSIK PROGRAM NARATIF
KISAH TENTANG ODA NOBUNAGA**

JURNAL TUGAS AKHIR

Program Studi S1 Penciptaan Musik



Oleh

Adhonia Bastian Puji Andika

16100540133

**PROGRAM STUDI S-1 PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

“ANTI HERO”

KARYA MUSIK PROGRAM NARATIF KISAH TENTANG ODA NOBUNAGA

Adhonia Bastian Puji Andika¹, Hadi Susanto², Haris Natanael Sutaryo³

¹Alumnus Program Studi S1 Penciptaan Musik, FSP ISI Yogyakarta
bastianbams@gmail.com

²Dosen Pembimbing Penciptaan Musik FSP ISI Yogyakarta

³Dosen Pembimbing Penciptaan Musik FSP ISI Yogyakarta

INTISARI

“*Antihero*” adalah sebuah komposisi musik program naratif yang mengimplementasikan tentang kisah hidup Oda Nobunaga selama menjadi pemimpin klan Oda pada zaman sengoku (*sengoku period*). Komposisi musik ini dibuat dalam format *chamber* orkestra, yang terdiri dari 7 bagian komposisi yang menceritakan tentang garis besar dan peristiwa – peristiwa penting semasa kehidupan Oda Nobunaga. Proses yang dilakukan dalam penciptaan karya ini antara lain: perumusan ide penciptaan, observasi, penentuan judul, eksplorasi, penulisan notasi beserta perancangan urutan komposisi dan strukturnya. Penulis memilih format *chamber* orkestra dengan instrumen seksi tiup kayu (flute, oboe, clarinet in Bb, bassoon), seksi tiup logam (horn in F, trumpet in Bb, trombone, tuba), perkusi (timpani, bass drum, snare drum, cymbal), choir, piano, dan seksi gesek (violin 1, violin 2, viola, cello, doublebass). Penulis banyak terinspirasi dari komposer musik film dan film animasi bernama Joe Hisaishi dalam penggarapan karya nya yang memakai format orkestra, dari situlah penulis tertarik untuk mengimplementasikan kisah hidup Oda Nobunaga ke dalam komposisi musik program naratif dengan format orkestra yang lebih kecil, yaitu *chamber*. Komposisi musik program dengan gaya penceritaan naratif dan penceritaan setiap tokoh, latar suasana, maupun alur cerita menggunakan konsep *leitmotif*.

Kata Kunci : *Leitmotif*, Oda Nobunaga, komposisi, musik program naratif

ABSTRACT

"Antihero" is a musical composition narrative program that implements the life story of Oda Nobunaga during his time as leader of the Oda clan during the sengoku period. This musical composition is made in the form of an orchestral chamber, consisting of 7 parts of composition that tells about the outlines and important events during the life of Oda Nobunaga. The processes carried out in the creation of this work include: formulation of the idea of creation, observation, determination of titles, exploration, writing notation and designing the order of composition and structure. The author chooses the orchestra chamber format with wooden inflatable instruments section (flute, oboe, clarinet in Bb, bassoon), metal inflatable section (horn in F, trumpet in Bb, trombone, tuba), percussion (timpani, bass drum, snare drum, cymbal), choir, piano, and sex swipe (violin 1, violin 2, viola, cello, doublebass). The author was inspired by a lot of film and animated film music composer Joe Hisaishi in his work that uses an orchestral format, from which the author is interested in implementing the life story of Oda Nobunaga into the composition of narrative program music with a smaller orxestra format, namely chamber. Program music composition with narrative storytelling and storytelling style of each character, atmosphere, and storyline using *leitmotif* concepts.

Keywords: *Leitmotif*, Oda Nobunaga, composition, narrative program music

A. Latar Belakang Penciptaan

Pada zaman samurai, seni dan budaya di Jepang banyak berperan sebagai hiburan contohnya seperti permainan *shamisen* yang dimainkan oleh *geisha*, musik hiburan untuk *daimyo* (kaisar samurai) dan untuk ritual beribadah oleh agama Buddha shinto. Penulis tertarik dengan negara Jepang pada zaman kemiliteran samurai, selain kuat dan menggunakan pedang, seorang samurai juga terkenal oleh dunia luar karena rasa setia mereka dan rasa pengabdianya, karena inilah penulis tertarik untuk mengilustrasikan salah satu tokoh kaisar samurai yang bernama Oda Nobunaga ke dalam komposisi musik program naratif dengan format *chamber* orkestra, bahwasannya saat menempuh perkuliahan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta mayor instrumen penulis adalah gitar elektrik, hal – hal seperti menata bunyi

pada format orkestra adalah pengalaman baru bagi penulis dan masih bisa dikembangkan lagi, dengan beberapa referensi tangga nada tradisional Jepang sebagai acuannya.

Tujuan Penulis memilih musik program naratif untuk pembuatan karya komposisi berjudul *ANTIHERO* ini adalah untuk berkomposisi musik dengan menggunakan format *chamber* orkestra yang termasuk sangat jarang penulis membuat karya dengan format orkestra ini, serta bereksplorasi dalam hal membuat motif melodi, ritme, instrumen, harmoni, semua diciptakan berdasarkan imajinasi penulis untuk mewakili dan menggambarkan suatu tokoh, sifat karakter dan suasana dalam sebuah peristiwa.

Dalam karya komposisi musik berjudul “*Antihero*” ini dimainkan dengan format ansambel mini orkestra atau *chamber* yang terdiri dari beberapa instrumen antara lain : piano, choir, seksi gesek (violin 1, violin 2, viola, cello, contrabass, seksi tiup kayu (flute, oboe, clarinet in Bb, bassoon), seksi tiup logam (horn in F, trumpet in Bb, trombone, Tuba), perkusi (timpani, bass drum, cymbals), serta dimainkan menjadi tujuh bagian yang menceritakan peristiwa – peristiwa penting pada kisah hidup Oda Nobunaga.

B. Rumusan Ide Penciptan

1. Bagaimana menerapkan ide penciptaan ke dalam karya komposisi musik program naratif ?
2. Bagaimana proses penciptaan komposisi program naratif yang berjudul “*anti hero*”?

C. Tujuan Penciptaan

1. Mengilustrasikan kisah Oda Nobunaga ke dalam musik program berbentuk naratif.
2. Mengetahui dan melakukan proses transformasi dari tokoh Oda Nobunaga menjadi sebuah karya musik program naratif.

D. Kajian Sumber

Kajian Pustaka :

1. Stein, Leon. (1962) *Structure and style*.

Buku yang pertama kali diterbitkan pada tahun 1962 dan kemudian diterbitkan dalam edisi yang lebih lengkap di tahun 1979. Dalam buku *Structure and style* terdapat beberapa jenis musik program. Musik program diambil dengan alasan penulis mempresentasikan seorang tokoh beserta karakter dan peristiwa yang ada dengan jenis musik program *narrative*.

2. Arnold Schoenberg *Fundamentals of Musical Composition*, Inggris: Faber & Faber, 1999.

Sebuah buku yang berisi mengenai prinsip – prinsip komposisi musik seperti struktur, *form song*, melodi, tema variasi, modulasi, transisi dan lain – lain, penulis memilih buku ini sebagai referensi untuk proses pembuatan karya komposisi musik program ini.

3. Repositori institusi Universitas Sumatera Utara yang berjudul “Oda Nobunaga sebagai penyatu Jepang”.

Kertas Karya arikel ini menyingkat tentang kisah Oda Nobunaga sebagai penyatu Jepang dan karena inilah penulis tertarik ingin mengilustrasikan kisah dari tokoh Oda Nobunaga ke dalam ranah penciptaan musik tertulis.

4. Okanoya Shigezane “*Shogun and Samurai Tales of Nobunaga, Hideyoshi and Ieyasu 1943*”

Buku ini menjadi referensi dalam membuat karya komposisi musik program naratif yang mengilustrasikan tentang kisah hidup Oda Nobunaga ini.

5. William P. Malm “*Japanese Music an Musical Instuments 1959*”.

Buku ini menjadi referensi penulis dalam mencari ide musikal seperti motif melodi, ritme, tangga nada tradisional Jepang dan lain – lain yang bisa membantu penulis untuk mengilustrasikan dan memperkuat suasana Jepang.

6. Stefan Kostka dan Dorothy Payne “*Tonal Harmony with an Introduction to Twentieth-Century Music 1994*”.

Buku ini sebagai referensi pembuatan karya dalam hal detail seperti penggunaan scale atau tangga nada, interval, akor maupun harmoni.

Kajian Karya :

1. Kohei Tanaka – Bonds of the Samurai

Kohei Tanaka adalah komposer *soundtrack* dan *background music* film animasi, dari sekian banyak yang di buat. Penulis terinspirasi dari *soundtrack* One Piece berjudul *Bonds of the Samurai*, di adegan ini terdapat pengorbanan di antara para samurai dan suku ras fantasy.

2. Hiroyuki Sawano – *Sixth Demon King*

Sama seperti Kohei, Hiroyuki Sawano juga merupakan komposer *soundtrack* anime. Di *background music* anime Sengoku basara berjudul *Sixth Demon King* ini terdapat adegan kemunculan pertama Oda Nobunaga di serial anime ini, dan sangat epic dan mencekam dengan musik yang berformat orkestra dan choir.

3. Joe Hisaishi - *The Legend of Ashitaka*

Joe Hisaishi adalah komposer *movie* anime. Penulis terinspirasi dari karya berjudul *The Legend of Ashitaka* ini dengan permainan dinamika Joe Hisaishi ini serta pemakaian akor maupun harmoni *quartal* yang khas dari sang komposer.

4. Ryuichi Sakamoto – Merry Christmas Mr. Lawrence

Ryuichi Sakamoto adalah komposer musik dan film. Penulis terinspirasi dari karya Sakamoto yang berjudul *Merry Christmas Mr. Lawrence* ini yang dimainkan dengan format piano dan *quartet string*, permainan piano yang tidak rumit, permainan dinamika yang lembut dan permainan iringan harmoni yang juga bersifit melodi yang dimainkan secara *repetitif* pada awal karya ini, membuat pendengar lebih bisa merasakan suasana dalam suatu cerita atau interpretasi dari tokoh yang diceritakan.

E. Landasan Penciptaan

1. Ansambel

Secara etimologi, kata ansambel berasal dari bahasa Perancis yaitu “*Ensemble*” yang mempunyai artian bermain secara bersama – sama dalam sebuah kelompok. Dari abad ke 18 *ensemble* juga digunakan oleh banyak bahasa untuk menyatakan sebuah pertunjukan kelompok. Dalam opera modern, istilah *ensemble* merujuk pada anggota opera tersebut termasuk segala sesuatu yang terlibat di dalamnya dari dua penyanyi sampai seluruh pemain (dan di Jerman` *das Ensemble`* juga berarti personil penyanyi dari sebuah opera).

2. Komposisi Musik

Komposisi musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, atau hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi suara yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Pada perkembangannya musik timbul dari perasaan atau pikiran manusia sebagai ungkapan ekspresi diri, yang diolah dalam suatu nada – nada atau suara yang harmonis.

3. Pengertian Musik Program

Musik program adalah istilah untuk musik instrumental yang berhubungan dengan cerita, puisi atau sumber lainnya. Istilah musik program diperkenalkan oleh Franz Liszt (1881 – 1860), seorang pianis asal Hungaria. Liszt mendefinisikan sebuah musik program sebagai pengantar yang ditambahkan kepada sebuah bagian dari musik instrumental yang dimaksudkan oleh komposer untuk menjaga pendengar dari intepretasi puitis yang salah dan mengarah perhatian pendengar pada ide puitis seluruh bagian yang utuh (*Programme Music London : Novella and Co, 1907 : 279*).

4. *Insen scale*

Insen scale (**In Sen**; kanji: 陰旋; hiragana: いんせん). Seperti *akebono scale*, *insen scale* adalah tanga nada yang di adaptasi dari *shamisen music* oleh Yatsunashi Kengy yang digunakan untuk tuning instrumen koto.



Notasi 1. *Insen Scale* (C Db F G Bb C)

(Sumber : https://www.wikiwand.com/en/Insen_scale)

5. *Leitmotif*

Leitmotif adalah sebuah *theme* atau tema dalam bentuk ide musikal yang identitasnya dipertahankan pada setiap modifikasi yang dilakukan oleh seorang komponis dalam komposisi musiknya. Hal ini mempunyai tujuan untuk menyimbolkan atau merepresentasikan sesuatu dalam suatu karya drama. *Leitmotif* sering digunakan untuk merepresentasikan suatu tokoh atau karakter, latar tempat maupun suasana hingga benda mati (Millington, 2006:153).

F. Proses Penciptaan

Pada proses penciptaan dijelaskan secara tuntas urutan proses penciptaan komposisi ini, antara lain :

1. Rumusan ide penciptaan
2. Observasi
3. Penentuan Judul
4. Eksplorasi
5. Penulisan notasi

Deskripsi Karya

Karya Musik program berjudul *Antihero* ini dibagi menjadi 7 komposisi, berikut adalah penyusunan bagian komposisi musik berdasarkan kisah hidup Oda Nobunaga.

A. *Sengoku period*

Menceritakan tentang sejarah samurai Jepang, serta kelahiran dan kehidupan masa kecil Oda Nobunaga yang di sebut dengan si bodoh dari Owari (Owari no Outsuke). Komposisi pertama ini dimulai dari birama pertama sampai birama 84, dibagi menjadi 3 bagian yaitu bagian A – B – C.

B. Kematian Oda Nobuhide

Menceritakan tentang kematian Oda Nobuhide ayah dari Oda Nobunaga. Di bagian ini adalah suanana pergantian pemimpin klan yang membuat klan Oda pada saat itu pecah menjadi beberapa kubu karena tidak setuju dengan pemimpin klan baru yang sah yaitu Oda Nobunaga. Urutan komposisi musik di bagian ke 2 ini adalah introduksi-A-A-B-A-B.

C. Bentrok! Kakak dan adik

Mengimplementasikan suasana saat pertempuran Ino, dimana Oda Nobunaga melawan para pemberontak klan yang di pimpin oleh adiknya sendiri Oda Nobuyuki dengan akhir dari bagian ini adalah kematian Oda Nobuyuki melakukan *seppuku* (ritual bunuh diri samurai). Komposisi ini menggunakan *leitmotif* yang sama seperti komposisi ke 2.

D. Penguasa Tunggal Owari

Pada komposisi ini adalah cerita tentang Oda Nobunaga yang telah menyelesaikan pertikaian di dalam keluarganya dan akhirnya dia menjadi penguasa tunggal dan raja dari klan Oda dan kota Owari. Urutan pada bagian ini adalah Introduksi – A – B – A – C – Ending.

E. Pertikaian antar pemimpin

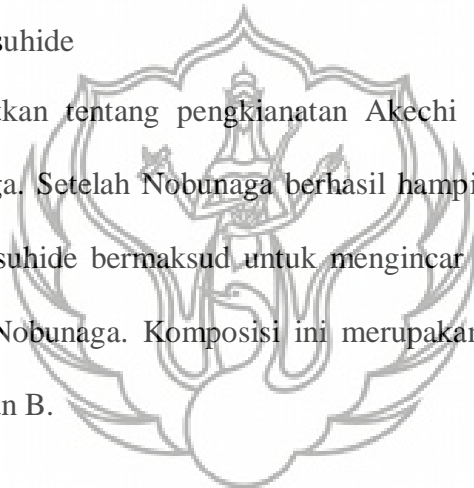
Pada komposisi ini adalah suasana perang dingin dan perang perebutan wilayah antar klan. Nobunaga sangat kesulitan saat melawan beberapa klan rivalnya salah satunya adalah klan Mino. Komposisi kelima ini mempunyai 3 bagian, terdiri dari bagian A – B - C.

F. Fraksi Anti Nobunaga

Komposisi ke 6 menceritakan tentang rakyat dan kemiliteran Jepang yang memberontak pada Nobunaga. Pada komposisi ini penulis banyak membuat bagian – bagian yang *silent* dan *soft dynamic*, dimulai dari intro pembuka yang tenang masuk ke melodi utama (*leitmotif*) dan transisi menuju ke *orhestral period*.

G. Pengkhianat Akechi Mitsuhide

Di bagian ini menceritakan tentang pengkhianatan Akechi Mitsuhide yang merupakan pelayan setia Oda Nobunaga. Setelah Nobunaga berhasil hampir menguasai seluruh Jepang dan militernya Akechi Mitsuhide bermaksud untuk mengincar tahta itu dan merencanakan pembunuhan kepada Oda Nobunaga. Komposisi ini merupakan komposisi terakhir, dibagi menjadi 2 bagian yaitu A dan B.



Kesimpulan

Penulis mengimplementasikan kisah hidup Oda Nobunaga kedalam komposisi musik berkonsep musik program dengan gaya penceritaan naratif dan penceritaan setiap tokoh, latar suasana, maupun alur cerita menggunakan konsep *leitmotif*. Penulis juga banyak ber eksplorasi dalam hal tangga nada musik Jepang khususnya yang penulis pakai pada karya ini adalah tangga nada *akebono* dan tangga nada *in sen*, yang juga menjadi acuan dalam mendukung suasana penceritaan tentang kisah hidup Oda Nobunaga ini.

Proses penciptaan komposisi musik “*anti hero*” dimulai dengan pembuatan konsep penciptaan, menentukan rumusan masalah, menjawab rumusan masalah dengan landasan

teroi lalu membuat rancangan penciptaannya. Proses – proses dalam rancangan penciptaan meliputi observasi, penentuan judul, eksplorasi dan struktur komposisi beserta urutan ceritanya. Dalam hal proses, Penulis banyak ber eksplorasi dalam hal pencarian melodi, penyusunan harmoni dan menyusun motif permainan *filler* dengan cara mendengar *soundtrack* – *soundtrack* film khususnya film Jepang, proses ini menjadi acuan penulis dalam membuat karya dengan format mini orkestra serta mencari referensi *sheet music* yang juga mendukung proses penulisan karya ke dalam bentuk notasi musik atau notasi balok.

Penulis mendapatkan hal – hal baru setelah membuat komposisi musik program berjudul “*antihero*” ini, salah satunya adalah dalam hal menata suara secara melodi, harmoni, maupun *filler* pada setiap instrumen orkestra yang dimainkan.



Daftar Pustaka

- Bribitzer-Stull, Matthew. 2015. *Understanding the Leitmotif: From Wagner to Hollywood Film Music*. Cambridge : Cambridge University Press
- Burrows, Terry. 1999. *How to Read Music*. London: Carlton Books Limited
- Furqan. (2018). Oda Nobunaga Sebagai Penyatu Jepang.
<http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/10290>
- Harley, Victoria & Connelie, Thomas. 2020. *Odumunc 2020 Crisis Brief*
- Hisaishi, Joe. 1997. *Legend of Ashitaka*. www.youtube.com/watch?v=1L3bkiwU5XQ
- Japan in Chaos: . Odu United Nations Society*: Old Dominion University
- Kostka, Stefan & Payne, Dorothy. 1994. *Tonal Harmony Tonal Harmony with an Introduction to Twentieth-Century Music*: McGraw-Hill, Inc.
- Malm, P. William. 1959. *Japanese Music And Musical Instruments (First Edition)*. Japan: Company of Rutland, Vermont & Tokyo
- Mcneill, J. Rhoderick. 2000. *Sejarah Manusia 2*. Jakarta: PT.BPK Gunung Mulia
- Niecks, Frederick. 1907. *Programme Music*. London : Novella and Co.
- Sakamoto, Ryuichi. 1983. www.youtube.com/watch?v=LGs_vGt0MY8
- Sawano, Hiroyuki. 2009. *Sixth Demon King*.
www.youtube.com/watch?v=DgUqq2SbCqM&t=64s
- Schoenberg, Arnold. 1970. *Fundamentals of Music Composition*. London: Faber and Faber Ltd
- Shigezane, Okanoya. 1943. *Shogun and Samurai Tales of Nobunaga, Hideyoshi, Ieyasu*. Hawaii: Kansaigaidai Hawaii College.
- Slonimsky, Nicolas. 1947. *Thesaurus of Scales and Musical Patterns*. New York London: Arnsco Publication
- Steblin, Rita. 1983. *A History of Key Characteristics in the 18th and Early 19th Centuries*. UMI Research Press. <https://wmich.edu/mus-theo/courses/keys.html>.
- Stein, Leon. 1979. *Anthology of Musical Forms – Structure & Style (Expanded edition): The Study and Analysis of Musical Forms*. Miami: Summy-Birchard Inc.
- Tanaka, Kohei. 2016. *Bonds of the Samurai*. www.youtube.com/watch?v=-4CiLvDjUBw
- Wilkins, Margaret Lucy. 2006. *Creative Music Composition The Young Composer's Voice*. New York: Routledge Taylor & Francis Group